

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan penelitian terhadap penentuan rute wisata minat khusus berdasarkan persepsi wisatawan di wilayah Malang Utara dan Malang Timur yang telah dilakukan pada bab empat, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Pada wilayah studi terdapat empat daya tarik wisata yang memiliki nilai tingkat kepuasan dengan nilai sangat memuaskan berasal dari hasil analisis IPA, dengan kualitas daya tarik wisatanya baik, yaitu Gunung Bromo / TNBTS dengan prosentase 100%, Kebun Teh Wonosari dengan prosentase 98,51%, Taman Wisata Wendit dengan prosentase 87,3, dan Agro Tawon dengan prosentase 86,3%. Daya tarik wisata Agro Tawon memiliki lokasi yang berdekatan dengan Kebun Teh Wonosari. Selain itu daya tarik wisata lainnya memiliki ragam atraksi wisata yang lebih banyak dan menarik wisatawan dibandingkan dengan Agro Tawon. Sehingga ditetapkan tiga daya tarik wisata yang sangat memuaskan dengan kualitas baik sebagai pintu masuk perjalanan wisata dan menjadi destinasi utama, yaitu :

- A. Gunung Bromo/TNBT, sebagai pintu masuk perjalanan wisata sebelah timur bagi wisatawan yang berasal dari Jember, Situbondo, Banyuwangi, Bali, dan kota-kota lainnya yang berada di sebelah timur Kabupaten Malang
- B. Kebun Teh Wonosari, sebagai pintu masuk perjalanan wisata bagi wisatawan yang berasal dari sebelah utara Kabupaten Malang seperti Kabupaten Pasuruan, Surabaya, Gresik, Tuban, dan kota-kota lainnya
- C. Taman Wisata Wendit, sebagai pintu masuk perjalanan wisata dari Kota Malang, diperuntukan bagi wisatawan yang berasal dari kota-kota yang berada di sebelah barat Kota dan Kabupaten Malang, seperti Blitar, Kediri, dan kota-kota lainnya

Untuk destinasi penunjang memiliki prosentase tingkat kesesuaian sebagai berikut:

- A. Kategori memuaskan dengan kualitas baik, yaitu Wisata Peternakan BBIB Singosari sebesar 81,72%, Pemandian Kendedes sebesar 81,12%, Wisata

Textile “LaGross” sebesar 78,5%, Wisata Agro Gubukklakah sebesar 76%, dan Air Terjun Coban Pelangi sebesar 76%.

- B. Kategori cukup memuaskan dengan kualitas cukup baik, yaitu Rafting “Ndayung The New Exotic River” sebesar 74,8%, Candi Singosari dan Arca Dwarapala sebesar 72,6%, Candi Jago sebesar 72,22%, X – Maro Tubing Adventure sebesar 71,55%, Istana Bordir Pakis sebesar 70%, Desa Wisata Ngadas sebesar 66,85%, Candi Kidal sebesar 65,45%, dan Pemandian Jenon sebesar 61,04%.
2. Untuk perhitungan lama perjalanan perjalanan daya tarik wisata paling lama memerlukan waktu antara 5 – 8 jam, lama perjalanan tersebut dikarenakan lokasi daya tarik wisata yang jauh dengan medan jalan yang sulit, dan daya tarik wisata yang memiliki kawasan yang luas dan memiliki banyak jenis atraksi. Perjalanan yang memerlukan waktu lama seperti saat mengunjungi daya tarik wisata Gunung Bromo/TNBTS, karena selain medan yang sulit ditempuh, di daya tarik wisata tersebut juga terdapat beragam atraksi wisata. Selain itu perjalanan wisata yang lama, dilakukan saat kegiatan rafting di Rafting “Ndayung The New Exotic River” dan kegiatan adventure di X - Maro Tubing Adventure, karena atraksi wisata yang dilakukan memerlukan waktu khusus. Kegiatan wisata lainnya yang memerlukan waktu khusus dalam setiap kunjungannya yaitu daya tarik wisata Agro Tawon, Peternakan BBIB Singosari, dan Wisata Agro Gubukklakah, karena daya tarik wisata ini menawarkan beragam kegiatan agrowisata tiap tahapan yang langsung dapat dipraktekan oleh wisatawan.
 3. Rute perjalanan wisata ditentukan dengan mendeskripsikan dan melihat kriteria-kriteria dalam sebuah penentuan wisata minat khusus, kriteria yang sesuai daya tarik wisata yang ada di wilayah studi yaitu rute wisata *learning* (pembelajaran) sebanyak 9 rute, dan *adventuring* (petualangan) sebanyak 7 rute, dengan memadukan jenis wisata minat khusus alam dan ekowisata, agrowisata, edukasi dan belanja, sejarah dan budaya, serta olahraga air. Rute wisata disusun dengan lama perjalanan yang mampu ditempuh wisatawan dalam sehari dengan maksimal

waktu 8 jam, dan paling lama wisatawan melakukan kunjungan selama 2 hari 1 malam.

5.2 Saran

Penelitian ini melihat persepsi wisatawan, yang mana persepsi wisatawan tersebut digunakan sebagai penilaian terhadap kualitas daya tarik wisata, untuk menentukan destinasi utama dan penunjang yang selanjutnya ditentukan rute wisata minat khusus di wilayah Malang Utara dan Malang Timur. Berdasarkan dari hasil penelitian yang didapat hanya berupa kombinasi rute wisata minat khusus, maka diharapkan pada penelitian selanjutnya bagi akademisi perlu adanya pemilihan alternative rute wisata terbaik dari rute wisata yang telah ada, yang selanjutnya dapat disusun sebuah paket wisata minat khusus, dan penentuan harga wisata dari rute wisata terbaik, yang selanjutnya dapat dipromosikan kepada wisatawan melalui biro perjalanan wisata

